



Available Online at <https://journal.unsika.ac.id/index.php/speed>
Jurnal Speed (Sport, Physical Education and Empowerment), Volume 6 (1), Mei 2023

ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK DASAR FUTSAL PEMAIN FUTSAL PUTRI PADANG FUTSAL AKADEMI (PFA) KOTA PADANG

Selvi Yolanda¹, Ridho Bahtra²

^{1,2}Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Email: ridhobahtra@fik.unp.ac.id

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah belum tergambaranya keterampilan teknik dasar pemain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan teknik dasar pemain futsal putri Padang Futsal Akademi (PFA). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain putri Padang Futsal Akademi (PFA) yang berjumlah 20 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *total sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Instrument yang digunakan adalah tes keterampilan olahraga futsal yang terdiri dari *passing-control*, *dribbling* dan *shooting*. Teknik analisis data menggunakan distribusi frekuensi. Data dianalisis menggunakan formula skala 5A adalah pada 5 kategori yaitu: baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Berdasarkan hasil tes keterampilan dasar bermain futsal terhadap 20 orang diketahui sebanyak 2 orang (10%) memiliki kategori sangat baik, 2 orang (10%) kategori baik, 9 orang (45%) memiliki kategori cukup dan kategori kurang sekali 7 orang (35%). Maka, dapat disimpulkan keterampilan teknik dasar pemain futsal putri Padang Futsal Akademi dalam kategori cukup.

Kata kunci: Keterampilan Teknik Dasar, Passing-Control, Dribbling, Shooting, Futsal

ABSTRACT

The problem in this study is that the basic technical skills of the players have not been described. The purpose of this study was to determine the basic technical skills of women's futsal players at the Padang Futsal Academy (PFA). This type of research is descriptive research. The population in this study were all female Padang Futsal Academy (PFA) players, totaling 20 people. The sampling technique uses a total sampling technique so that the sample in this study is 20 people. The instrument used is a futsal skills test consisting of passing-control, dribbling, and shooting. The data analysis technique uses frequency distribution. Data were analyzed using the 5A scale formula in 5 categories, namely: very good, good, enough, less, and very less. Based on the results of the basic skills test for playing futsal on 20 people, it was found that 2 people (10%) had a very good category, 2 people (10%) had a good category, 9 people (45%) had an adequate category and 7 people (35%) had a very poor category.). Thus, it can be concluded that the basic technical skills of the Padang Futsal Akademi women's futsal players are in the enough category.

Keywords: Basic Technical Skills, Passing-Control, Dribbling, Shooting, Futsal

PENDAHULUAN

Salah satu olahraga prestasi Indonesia adalah futsal. Sama halnya dengan sepakbola, futsal menjadi olahraga primadona di Indonesia. Ada yang mengatakan bahwa futsal merupakan olahraga pecahan dari sepakbola, karena karakteristik olahraga futsal sama dengan sepakbola. Futsal is the 5-a-

side indoor form of football, whereas association football (also called soccer) is the 11-a-side outdoor form of football, both of which are officially regulated by the Fédération Internationale de Football Association (FIFA) (Oppici et al., 2018). Futsal or indoor football it is a team sport with a great dynamic properties between teammates (Oliveira et al., 2016). Permainan futsal merupakan permainan yang sangat cepat dan dinamis (Mylsidayu, 2016).

Perkembangan olahraga futsal tidak hanya dikota besar tetapi juga sampai ke daerah. Bahkan peminat futsal tidak hanya masyarakat umum saja tetapi semua kalangan masyarakat. Menurut Windoro dkk. (2019), futsal merupakan salah satu olahraga yang sangat populer dan berkembang pesat saat ini, perkembangan tersebut tercermin dari banyaknya anak muda yang ingin menjadi atlet futsal. Menurut (Dogramaci, et al., 2017), lebih dari 30 juta atlet futsal berasal dari 100 negara. Hal ini sejalan dengan pendapat di atas, menurut (Benvenuti, et al., 2010), data tersebut menjadi bukti bahwa futsal memang merupakan olahraga yang sangat populer di kalangan remaja di seluruh dunia.

Untuk mencapai prestasi dalam olahraga futsal ada beberapa faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Menurut (Syafuruddin, 2016) adapun faktor dalam berasal dari atlit itu sendiri, dan faktor internal berasal dari luar, keluarga atau teman. Sedangkan menurut (Bahtra, 2019) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri pemain seperti kondisi fisik, keterampilan teknik, pemahaman taktik dan mental pemain. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri pemain, diantaranya kemampuan pelatih dalam melatih, program latihan yang diberikan pelatih, serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam latihan.

Secara spesifik, tanpa mengabaikan faktor eksternal maka faktor internal merupakan fondasi bagi pemain futsal. Seperti halnya olahraga secara umum, kondisi fisik, teknik dan mental merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh pemain futsal. Menurut Soto (2008) futsal is an intermittent sport that makes high physical, technical, and tactical demands on players. Dari beberapa factor ini, teknik merupakan salah satu factor yang sangat penting dimiliki oleh pemain futsal. Menurut (Bompa & Haff, 2009) *Technique encompasses all of the movement patterns, skills, and technical elements that are necessary to perform the sport*. Maka sangat penting pemain futsal memiliki keterampilan teknik yang baik dalam setiap pertandingan.

Menurut (Lhaksana, 2011) Teknik dasar permainan futsal adalah mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), menggiring bola (*dribbling*), mengumpan bola (*chipping*), menembak (*shooting*), dan untuk *kipper* adanya teknik menangkap bola, *blocking*, dan melempar bola. Semua komponen teknik ini merupakan hal yang harus dikuasai oleh pemain futsal. Dengan teknik yang baik maka pemain akan dengan mudah menjalankan pertandingan. Selain itu, pemain yang memiliki keterampilan teknik akan mudah beradaptasi dengan siapa pun dia bermain di lapangan.

Dari semua keterampilan teknik yang ada, beberapa keterampilan teknik yang paling penting dikuasai adalah passing-control, dribbling dan shooting. Menurut (Taylor, 2016) passing adalah *“A basic element of the team game, passing is more than simply a technical movement as it involves a relationship between the players. Players must know how to use all the possible points of contact on both feet in order to vary the trajectories”*. Sedangkan (Mielke, 2003) menjelaskan *passing* adalah *“seni memindahkan momentum bola dari satu atlet ke atlet lain”*. Selain itu (Oppici et al., 2018) menjelaskan bahwa *Passing is the main skill performed in both domains and is a complex perceptual-motor skill that involves the reception of the ball and a pass towards a teammate*.

Selain passing-control, keterampilan lain yang harus dikuasai oleh pemain adalah dribbling. Menurut (Mazzantini & Bombardieni, 2013) menggiring bola adalah menendang bola secara terputus-putus atau pelan dengan menggunakan kaki. Selain itu (Corrêa et al., 2016) menjelaskan bahwa *The dribble is the motor skill that has been most related to the art, beauty and, as mentioned above, creativity and improvisation*. Pemain yang memiliki *dribbling* yang baik akan sangat membantu dirinya dan tim. Karena dengan kemampuan *dribbling*nya yang baik dia bisa melewati satu atau dua lawan sehingga daerah pertahanan lawan terbuka. Dan ini akan memberikan kesempatan kepada teman se tim untuk mencari ruang agar bisa mencetak gol ke gawang lawan.

Teknik yang tidak kalah penting yang harus dikuasai dengan baik oleh pemain adalah keterampilan shooting. Menurut (Izovska, Maly, & Zahalka, 2016) *Kicking is one of the most fundamental ball-based soccer skills. Its execution can be divided from the perspective of the kicked ball’s movement into kicks with high ball velocity and kicks with maximal accuracy*. Shooting merupakan teknik yang sering digunakan untuk mencetak gol ke gawang lawan. Seperti yang dikatakan oleh (Luxbacher, 2011) bahwa untuk mencetak gol pemain harus mampu melakukan

keterampilan menembak (*shooting*) di bawah tekanan permainan akan waktu yang terbatas, ruang yang terikat, fisik yang lelah, dan lawan yang agresif.

Berdasarkan teori-teori yang ada maka sangat penting pemain futsal memiliki keterampilan teknik yang baik. Fenomena yang terlihat saat pemain futsal putri Padang Futsal Akademi (PFA) Padang bertanding keterampilan tekniknya masih belum maksimal. Sebagai contoh, masih ada passing yang tidak akurat dan sampai ketemannya, masih sering dribbling yang jauh dari penguasaan sehingga dengan mudah bola direbut oleh lawan. Selain itu, shooting pemain masih sering melambung atau tidak tepat sasaran dan kadang dengan mudah ditangkap oleh lawan. Kondisi ini pemain tidak bisa melakukan posesion ball dengan baik sehingga peluang untuk mencetak gol ke gawang lawan sangat kecil. Dugaan sementara ada masalah dengan keterampilan teknik pemain. Namun, untuk memastikan itu semua perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan dari keterampilan teknik pemain. Hasil analisis dari penelitian akan memberikan data yang konkrit bagi pelatih futsal Padang Futsal Akademi (PFA) Padang. Dengan data yang ada pelatih juga akan mudah merancang program latihan teknik pemain, sehingga ke depan akan lebih maksimal dalam pertandingan.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dapat diartikan memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa dan kegiatan lainnya. Penelitian dilaksanakan di lapangan G-Sport Center Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pemain futsal putri Padang Futsal Akademi (PFA) Padang, yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Instrumen test yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan teknik dasar bermain futsal meliputi: *passing* dan *control*, *dribbling* dan *shooting* yang dikembangkan oleh Abdul Narlan, Dicky Try Juniar dan Haikal Milah (Pend. Jasmani Universitas Siliwangi Jawa Barat, 2017). Setelah data terkumpul kemudian datanya disusun, lalu dilakukan pengolahan data dengan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan teknik tabulasi frekuensi atau teknik persentase. Data dianalisis menggunakan formula skala 5A adalah pada 5 kategori yaitu: baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perolehan data dilakukan melalui tes yang dilakukan terdiri dari passing-control, dribbling, dan shooting. Untuk lebih jelasnya berikut ini diuraikan hasil dari masing-masing keterampilan teknik

1. *Passing-control*

Hasil tes passing-control dari 20 orang pemain futsal putri Padang Futsal Akademi (PFA) diperoleh skor tertinggi adalah 20 dan skor terendah yaitu 3, mean adalah 8.8, standar deviasi yaitu 4.15 dan nilai tengah (median) adalah 8. Berikut tabel distribusi passing-control pemain futsal putri Padang Futsal Akademi (PFA):

Tabel 3.
Hasil test Passing-Control Pemain Futsal Putri Padang Futsal Akademi (PFA)

| Kelas Interval | F.a | (%) | Kategori |
|----------------|-----|-----|-------------|
| >15 | 1 | 5 | Sangat Baik |
| 11 – 14 | 6 | 30 | Baik |
| 7 – 10 | 6 | 30 | Cukup |
| 3 – 6 | 7 | 35 | Kurang |
| Jumlah | 20 | 100 | |

2. *Dribbling*

Hasil tes dribbling dari 20 orang pemain futsal putri Padang Futsal Akademi (PFA) diperoleh skor tertinggi adalah 13,85 dan skor terendah yaitu 25,75, mean adalah 17,12, standar deviasi yaitu 4,16 dan nilai tengah (median) adalah 17,67. Berikut tabel distribusi dribbling pemain futsal putri Padang Futsal Akademi (PFA):

Tabel 4.
Hasil test Dribbling Pemain Futsal Putri Padang Futsal Akademi (PFA)

| Kelas Interval | F.a | (%) | Kategori |
|----------------|-----|-----|-------------|
| 7,91 –10,88 | 3 | 15 | Sangat Baik |
| 12,06 – 15,04 | 4 | 20 | Baik |
| 16,22 – 19,19 | 8 | 40 | Cukup |
| >20,37 | 5 | 25 | Kurang |
| Jumlah | 20 | 100 | |

3. Shooting

Hasil tes shooting dari 20 orang pemain futsal putri Padang Futsal Akademi (PFA) diperoleh skor tertinggi adalah 28 dan skor terendah yaitu 4, mean adalah 14,70, standar deviasi yaitu 6,68 dan nilai tengah (median) adalah 15. Berikut tabel distribusi dribbling pemain futsal putri Padang Futsal Akademi (PFA):

Tabel 5.
Hasil test Shooting Pemain Futsal Putri Padang Futsal Akademi (PFA)

| Kelas Interval | F.a | (%) | Kategori |
|----------------|-----|-----|-------------|
| >25 | 2 | 10 | Sangat Baik |
| 18 – 24 | 4 | 20 | Baik |
| 11 – 17 | 8 | 40 | Cukup |
| 4 – 10 | 6 | 30 | Kurang |
| Jumlah | 20 | 100 | |

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat kita lihat bahwa masing-masing teknik memiliki tingkat penguasaan yang berbeda pada setiap pemain. Pada teknik passing-control hasil yang diperoleh adalah sebagian besar pemain masih memiliki kemampuan passing-control kurang (35%). Pada teknik dribbling rata-rata kemampuan pemain berada pada kategori cukup dengan persentase 40%. Sedangkan pada teknik shooting, rata-rata kemampuan shooting pemain berada pada kategori cukup (40%). Secara keseluruhan dari hasil tes keterampilan teknik dasar pemain futsal ini disimpulkan berada pada kategori cukup.

Hasil tes teknik passing-control terlihat hanya 1 orang yang berada pada kategori baik sekali, sedangkan 35% pemain memiliki keterampilan teknik passing-control kurang. Hal ini mengindikasikan bahwa keterampilan passing-control pemain masih sangat lemah. Passing-control yang kurang baik sejalan dengan prestasi tim yang tidak baik. Kalau kita lihat secara teoritik, passing-control merupakan elemen utama dalam permainan futsal. Sebagai pembuka dari permainan futsal adalah dengan melakukan passing. Passing-control juga berperan penting dalam bermain karna jika tidak memiliki kemampuan untuk mengoper dan mengontrol bola maka tidak akan bisa membawa bola ke gawang lawan dengan baik.

Berdasarkan beberapa teori yang ada dijelaskan bahwa passing-control merupakan seni untuk memindahkan bola. Menurut (Lhaksana, 2011) agar bisa melakukan passing yang baik dan tepat sasaran dibutuhkan penguasaan gerakan yang baik. Sedangkan menurut (Mielke, 2007) passing merupakan memindahkan atau mengoper bola dengan penguasaan bola yang tepat sehingga tepat pada sasaran yang akan dituju. Dari beberapa pernyataan ini jelas bahwa passing sangat dibutuhkan dalam permainan futsal karna dengan melakukan passing bisa mengatur penyerangan dengan baik, semakin baik kemampuan passing-control dalam bermain futsal tentu akan semakin baik pula dalam penguasaan bola dalam bermain.

Pada keterampilan dribbling, hasil penelitian mengungkapkan bahwa rata-rata kemampuan dribbling pemain berada kategori cukup (40%). Hasil ini sangat kurang baik jika kita lihat dalam pertandingan futsal bahwa keterampilan dribbling merupakan salah satu teknik yang sangat berperan. Pemain yang memiliki kemampuan dribbling yang baik akan mampu melewati satu atau dua orang pemain dan melakukan penetrasi ke daerah pertahanan lawan untuk mencetak gol. Selain itu keterampilan dribbling yang dimilikinya pemain akan dijaga oleh pemain lawan sehingga daerah pertahanan lawan

terbuka, dan ini akan memberikan kesempatan teman untuk masuk ke pertahanan lawan untuk mencetak gol.

Menurut (Santoro dan Emanuel, 2021) dribbling bisa menjadi prosedur pemain dalam mengendalikan dan dribbling untuk melewati musuh dengan membuat peluang dalam menghasilkan poin. Hal yang perlu diketahui dalam strategi dribbling adalah bagaimana mengendalikan bola dan tetap terpisah dengan musuh. Inti dari dribbling yaitu memancing datangnya lawan dan melewatinya serta membuat bola mengarah pada ruang kosong sehingga membuka kesempatan bertujuan untuk mendapatkan poin. Setiap pemain futsal wajib memiliki penguasaan yang baik pada teknik ini. Sedangkan menurut (Komarudin, 2011) Alasan dribbling merupakan untuk melewati musuh, mengkoordinasikan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari musuh, membuka ruang bagi teman-teman dan membuat peluang untuk menembak ke gawang lawan. Point penting dari dribbling adalah untuk mendorong agar lebih dekat dengan tujuan, melewati musuh, dan merusak permainan lawan.

Dari hasil kemampuan shooting, rata-rata kemampuan shooting pemain berada pada kategori cukup (40%) dan hanya 2 orang yang memiliki kemampuan shooting pada kategori sangat baik. Hasil ini terlihat jelas bahwa kemampuan shooting pemain futsal putri Padang Futsal Akademi (PFA) masih kurang baik. Hal ini tentu akan berpengaruh kepada hasil pertandingan yang dijalani. Bagaimanapun salah satu cara untuk mencetak gol ke gawang lawan adalah dengan melakukan shooting. Dan bisa kita lihat kalau sebagian besar gol yang terjadi dalam pertandingan futsal adalah melalui shooting.

Sebagai salah satu teknik yang sangat penting dalam permainan futsal, maka perlu kiranya pelatih untuk memberikan latihan shooting kepada pemain. Dengan shooting setiap pemain baik, maka peluang untuk memenangkan suatu pertandingan semakin besar. Menurut (Santoro dan Emanuel, 2020) shooting adalah upaya oleh pemain untuk menembak bola ke arah gawang dengan mudah, baik dengan kaki, kepala atau bagian lain dari tubuh. Menurut (Lhaksana, 2011) teknik shooting di bagi menjadi dua bagian yaitu, shooting menggunakan bagian punggung kaki dan shooting menggunakan kaki bagian ujung kaki. Teknik *shooting* dengan menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki sama halnya dengan *shooting* menggunakan punggung kaki, hanya bedanya pada saat melakukan *shooting* perkenaan kaki tepat diujung sepatu atau ujung kaki. Kedua teknik tersebut seringkali diterapkan dalam permainan futsal. Hal ini disebabkan menembak menggunakan punggung kaki dan ujung kaki dapat menghasilkan kekuatan tendangan yang lebih besar.

Hasil penelitian secara keseluruhan dari keterampilan teknik dasar pemain futsal putri Padang Futsal Akademi (PFA) masih sangat rendah. Kondisi ini tentu tidak baik bagi perkembangan klub ke depannya. Keterampilan teknik merupakan salah satu komponen prestasi yang berperan dalam peningkatan prestasi olahraga, begitu juga difutsal. Teknik akan membantu pemain untuk menjalankan taktik yang diberikan oleh pelatih. Menurut (Taylor, 2016) "*Technique is what creates the content of the game and facilitates all the tactical moves required for a team to work well together*". Tanpa penguasaan teknik yang baik maka pelaksanaan taktik di lapangan tidak akan berjalan dengan baik dan maksimal.

Keterampilan teknik yang baik juga akan membuat pergerakan pemain akan lebih efektif dan efisien. Kondisi ini akan berimbas pada kondisi fisik pemain. Permainan yang efektif akan membuat kondisi fisik tidak terlalu terkuras. Namun bila keterampilan teknik kurang baik maka akan membuat pergerakan pemain akan semakin boros. Pemain butuh beberapa gerakan agar bisa menguasai teknik dengan baik. Pemborosan dalam kondisi fisik akan berimbas kepada pertandingan yang dijalani. Pemain akan cepat lelah sehingga akan sulit mengembangkan permainan. Pemain yang telah Lelah akan membuat lawan akan dengan mudah menguasai pertandingan, sehingga kemungkinan kalah akan semakin besar.

Berkaca pada situasi ini maka pelatih harus melatih keterampilan teknik pemain dengan baik. Banyak cara atau metode yang bisa digunakan untuk melatih teknik pemain. Beberapa metode yang bisa digunakan seperti metode drill, metode bermain, metode small side games, dan lain-lain. Pemilihan metode tergantung situasi dan kebutuhan tim dan kondisi pemain. Pelatih harus memilih metode yang tepat sehingga pelaksanaan Latihan akan berjalan dengan baik dan peningkatan keterampilan teknik pemain juga signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing teknik memiliki tingkat penguasaan yang berbeda pada setiap pemain. Pada teknik passing-control hasil yang diperoleh adalah sebagian besar pemain masih memiliki kemampuan passing-control kurang (35%). Pada teknik dribbling rata-rata kemampuan pemain berada pada kategori cukup dengan persentase 40%. Sedangkan pada teknik shooting, rata-rata kemampuan shooting pemain berada pada kategori cukup (40%). Secara keseluruhan dari hasil tes keterampilan teknik dasar pemain futsal ini disimpulkan berada pada kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtra, R. (2019). Analisis Kondisi Fisik Pemain Futsal Gunung Pangilun (GP) Padang. *Jurnal Motion*. Volume 10, No.1, 57-66.
- Benvenuti, C., Minganti, C., Condello, G., Capranica, L., & Tessitore, A. (2010). *Agility assessment in female futsal and soccer players*. *Medicina*, 46(6), 415. <https://doi.org/10.3390/medicina46060058>
- Bompa, T. O., & Haff, G. G. (2009). *Periodization Theory and Methodology of Training* (Fifth Edit; M. S. Bahrke, ed.). United States: Human Kinetics.
- Corrêa, U. C., Pinho, S. T. De, Leticia, S., Clavijo, A. R., Souza, T. D. O., Tani, G., ... Clavijo, R. (2016). Revealing the decision-making of dribbling in the sport of futsal Revealing the decision-making of dribbling in the sport of futsal. *Journal of Sports Sciences*, 0(0), 1–8. <https://doi.org/10.1080/02640414.2016.1232488>
- Doğramacı, S. N., Watsford, M. L., & Murphy, A. J. (2017). *Activity profile differences between subelite futsal teams*. *International Journal of Exercise Science*, 8(2), 112–123. <https://digitalcommons.wku.edu/ijes/vol8/iss2/2/>
- Izovska, J., Maly, T., & Zahalka, F. (2016). Relationship between speed and accuracy of instep soccer kick. *Journal of Physical Education and Sport*, 16(2), 459–464. <https://doi.org/10.7752/jpes.2016.02070>
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion
- Luxbacher, J. (2011). *Sepakbola*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mazzantini, M., & Bombardieni, S. (2013). *Full Season Academy Training Program: 48 Seassions (245 practices) from Italian Serie "A" Coaches U13-U15*. Soccer Tutor. Com.
- Mielke, D. (2003). *Seri Dasar-dasar Olahraga: Dasar-dasar Sepakbola*. Jakarta: Pakar Raya.
- Mylsidayu, A. (2016). Tingkat Self Confidence Dalam Pertandingan Futsal antar Kelas Pada Mahasiswa PJKR FKIP Unisma Bekasi. *Jurnal Motion*, VII(I), 48–58.
- Oliveira, P., Clemente, F. M., Lourenço, F. M., Author, C., Manuel, F., Oliveira, P., ... Martins, L. (2016). Original Article Identifying the centrality levels of futsal players : A network approach JPES @. 16(1), 8–12. <https://doi.org/10.7752/jpes.2016.01002>
- Oppici, L., Panchuk, D., Serpiello, F. R., Farrow, D., Oppici, L., Panchuk, D., ... Panchuk, D. (2018). Futsal task constraints promote transfer of passing skill to soccer task constraints constraints. *European Journal of Sport Science*, 0(0), 1–8. <https://doi.org/10.1080/17461391.2018.1467490>
- Taylor, J. J. (2016). Youth Football. *www.FIFA.com*, 257.
- Windoro, D., Kristiyanto, A., & Riyadi, S. (2019). *Decision making tactics of indonesian futsal women goalkeepers*. *International Journal of Advances in Social and Economics*, 2(2). <https://doi.org/10.33122/ijase.v2i2.152>